

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat. Perusahaan baru bertambah dari hari ke hari merupakan salah satu faktor penyebab persaingan dunia bisnis semakin ketat. Situasi ini menuntut ruang lingkup dan peran manajer keuangan semakin luas. Manajer keuangan dalam perusahaan harus mampu mengelola keuangan perusahaan dengan benar dan efisien. Hal ini juga mendorong perusahaan supaya terus melakukan inovasi dan strategi sehingga perusahaan mampu bersaing dengan perusahaan lain dan tidak mengalami kebangkrutan.

Perusahaan sebagai suatu entitas ekonomi memiliki dua tujuan, yaitu tujuan untuk jangka pendek dan tujuan untuk jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan seperti menggunakan sumber daya yang ada untuk memperoleh laba perusahaan yang maksimal, sementara itu tujuan jangka panjang perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan. Hal ini diperoleh dengan cara memaksimalkan keuntungan atau laba yang paling besar dan mengoptimalkan harga saham perusahaan yang nantinya akan berpengaruh pada nilai perusahaan. Manajer keuangan diharapkan mampu mengelola keuangan perusahaan dan melakukan pengambilan keputusan secara cepat juga tepat. Pengambilan keputusan keuangan satu dengan yang lain akan saling berkaitan dan berdampak pada nilai perusahaan.

Manajer menggunakan nilai perusahaan sebagai pengukur atas apa saja prestasi yang telah dicapai. Kinerja manajer yang baik mampu meningkatkan nilai perusahaan. Manajer harus mampu mencapai ekspektasi pemegang saham perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga menciptakan strategi yang mempunyai nilai dan perusahaan pesaing akan sulit untuk menirunya.

Nilai perusahaan merupakan harga yang disepakati akan dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan digunakan sebagai persepsi oleh investor pada perusahaan, karena nilai perusahaan tersebut mencerminkan keadaan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Harga saham yang relatif stabil atau mengalami kenaikan dalam jangka waktu yang panjang digunakan sebagai pengukur nilai perusahaan. Harga saham yang tinggi dapat menjadikan pendapatan pemegang saham juga tinggi, hal ini akan berdampak baik karena mampu meningkatkan nilai perusahaan.

Pertiwi *et al* (2016) menyatakan bahwa adanya kenaikan dan penurunan tersebut, digunakan oleh investor untuk memprediksi nilai perusahaan dimasa yang akan datang dan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kebijakan utang dan struktur modal.

Keputusan investasi, merupakan keputusan yang diambil oleh perusahaan untuk menginvestasikan dana perusahaan dalam bentuk aset tertentu. Investasi diharapkan mendatangkan keuntungan sebanyak-

banyaknya dengan risiko tertentu. Investor akan terlebih dulu mencari informasi tentang perusahaan, hal tersebut digunakan sebagai dasar pertimbangan dan pengambilan keputusan berinvestasi di pasar modal. Nilai perusahaan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melihat baik buruknya kinerja perusahaan. Investasi dikatakan berhasil jika keuntungan yang diterima perusahaan melebihi nilai investasi awal. Hal ini sesuai dengan penelitian Suroto (2015) yang menyatakan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, namun hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian Efni (2017) yang menyatakan bahwa keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan suatu keputusan untuk menentukan dana yang akan dipakai untuk sumber pembiayaan perusahaan. Hasnawati (2005) menyatakan bahwa seorang manajer keuangan harus mampu memutuskan sumber dana apa yang akan digunakan oleh perusahaan baik sumber internal atau sumber eksternal, memutuskan besarnya utang dan modal sendiri, serta mempertimbangkan tipe utang dan modal yang akan digunakan, karena struktur pembiayaan akan menentukan *cost of capital* yang digunakan sebagai dasar penentuan *required return* yang diinginkan. Dengan ini, manajer keuangan harus mampu mengambil keputusan mengenai bentuk dan komposisi dana yang paling baik sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian terdahulu menurut (Sartini dan Purbawangsa, 2014) menyatakan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbanding terbalik dengan penelitian (Kusumawati

et al. 2016) yang menyatakan bahwa keputusan pendanaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan dividen merupakan kebijakan untuk membagikan hasil usaha atau laba yang akan diberikan kepada pemegang saham sesuai dengan saham yang dipegang oleh masing-masing pemilik, pembagian ini dapat berupa dividen kas atau laba ditahan. Fungsi istimewa manajer adalah untuk menentukan kebijakan dividen yang berkaitan langsung dengan para pemegang saham dan membagikan keuntungan perusahaan secara langsung. Oleh sebab itu dalam kebijakan dividen manajer harus mempertimbangkan dengan baik langkah yang akan diambil, karena melibatkan kepentingan pemegang saham dengan dividennya dan kepentingan perusahaan dengan laba ditahannya. Beberapa penelitian yang berbeda mengenai pengaruh kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan yaitu, penelitian dari Sujoko (2017) dan Efni (2012) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Meidha (2017) dan Sundari *et al.* (2017) yang menunjukkan jika kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kebijakan utang termasuk salah satu faktor yang berkaitan dengan nilai perusahaan. Kebijakan utang dapat diartikan sebagai kebijakan yang diambil perusahaan mengenai seberapa besar perusahaan menggunakan pendanaan utang. Semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi juga harga saham perusahaan tersebut. Dalam keadaan tertentu meningkatnya utang juga berakibat pada penurunan nilai perusahaan, hal ini karena manfaat

yang didapat dari penggunaan utang lebih kecil dibandingkan dengan biaya yang timbul. Kebijakan utang bergantung pada ukuran suatu perusahaan, sehingga perusahaan-perusahaan besar lebih mudah untuk mendapat akses ke pasar modal, ini artinya perusahaan besar akan relatif mudah untuk memenuhi sumber dana dari utang lewat pasar modal. Oleh karena itu, kaitan antara kebijakan utang dengan nilai perusahaan menjadi relevan (Sulistiono, 2010). Pendapat tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Afzal dan Rohman, 2012) menyatakan bahwa kebijakan utang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan (Mahendra, 2012) yang menyatakan bahwa kebijakan utang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Struktur modal merupakan penjelasan tentang keputusan pendanaan suatu perusahaan mengenai bauran antara utang dan ekuitas, dengan tujuan nilai perusahaan meningkat (Sheikh dan Wang, 2011). Pengambilan keputusan struktur modal harus diperhatikan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemiliknya. Manajer keuangan dalam mengambil keputusan pendanaan harus mempertimbangkan manfaat dan biaya yang akan timbul dari sumber-sumber dana yang telah dipilih, sehingga kombinasi antara pendanaan utang dan modal sendiri (ekuitas) dapat optimal. Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan keseimbangan antara risiko dengan pengembalian sehingga mampu menciptakan harga saham yang paling tinggi. Beberapa penelitian yang dilakukan masih menunjukkan hasil yang bervariasi, seperti penelitian yang dilakukan (Susanti *et al.* 2017) dan

(Yuanita *et al.* 2016) yang menyatakan bahwa nilai perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian (Rasyid, 2015) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Adanya ketidakkonsistenan yang terjadi dalam penelitian terdahulu menjadi dasar peneliti melakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alvita dan Khairunnisa (2019) menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dan variabel independen kebijakan dividen, keputusan investasi dan keputusan pendanaan. Peneliti akan mengembangkan penelitian tersebut dengan menambah dua variabel independen yaitu kebijakan utang dan struktur modal. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian terdahulu adalah perusahaan di sektor industri *consumer goods* yang terdaftar di BEI dengan periode 2011-2015, sedangkan penelitian ini menggunakan objek perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul:

“Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan”. (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2015-2017).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
4. Apakah kebijakan utang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?
5. Apakah struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Menganalisis Pengaruh Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

3. Menganalisis Pengaruh Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
4. Menganalisis Pengaruh Kebijakan Utang Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
5. Menganalisis Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Akademisi

Sebagai referensi variable-variabel yang memengaruhi nilai perusahaan pada penelitian selanjutnya. Sehingga peneliti selanjutnya lebih mudah mendapat informasi dan wawasan dimasa yang akan datang khususnya mengenai nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Memberikan informasi mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang kepada calon investor sebelum menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut.

4. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan serta menentukan kebijakan sehingga berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini, disusun secara teratur dengan tujuan mempermudah pembahasan serta mempermudah pembaca dalam memahami garis besar isi dan kronologi penelitian ini. Adapun secara garis besar isi dan kronologi skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori tentang pengertian nilai perusahaan, keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, kebijakan utang, struktur modal, penelitian terdahulu, kerangka teoritis dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang jenis penelitian, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, instrument penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari pengumpulan data, analisis data dan pembahasan atas hasil analisis data.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang dapat dijadikan masukan untuk penelitian selanjutnya.